

EVALUASI FAKTOR-FAKTOR ADOPSI KNOWLEDGE MANAGEMENT SYSTEM (KMS) DENGAN PENDEKATAN UTAUT 2 (STUDI KASUS: PT PEGADAIAN KANWIL I MEDAN)

Yunita Citra Sari Harahap¹, Prihatin Lumbanraja², Abdul Rahim Matondang³
Magister Manajemen, Universitas Sumatera Utara, Indonesia ^{1,2,3}
Corresponding Author: yunitacitra077@gmail.com*

Abstrak

Teknologi telah menjadi alat penting yang mendukung berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam sektor bisnis dan organisasi. Dalam era ekonomi berbasis pengetahuan, *Knowledge Management* (KM) menjadi strategi utama untuk mendukung pembelajaran organisasi, meningkatkan kinerja, dan menghasilkan inovasi. PT Pegadaian, sebagai perusahaan besar di sektor jasa gadai, telah mengimplementasikan sistem manajemen pengetahuan bernama *iLeads* untuk meningkatkan budaya pembelajaran dan kompetensi karyawan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *iLeads*, khususnya fitur *self-learning*, masih suboptimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi KMS *iLeads* menggunakan pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Pegadaian Kanwil I Medan berjumlah 61 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sensus*. Metode penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan SMARTPLS4. Hasil Penelitian ini adalah: (1) *Performance expectancy*, (2) *Effort expectancy*, (3) *Social influence*, dan (4) *Facilitating conditions* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention*; (5) *Habit* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention* dan *use behavior*; serta (6) *Behavioral intention* berpengaruh positif signifikan terhadap *use behavior*.

Kata Kunci: *Knowledge Management; Knowledge Management System (KMS); Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)*

Abstract

Technology has become an essential tool that supports various aspects of human life, including in the business sector and organizations. In the era of knowledge-based economy, *Knowledge Management* (KM) is the main strategy to support organizational learning, improve performance, and generate innovation. PT Pegadaian, as a large company in the pawn services sector, has implemented a knowledge management system called *iLeads* to improve the learning culture and competency of employees. However, research shows that the use of *iLeads*, especially the *self-learning* feature, is still suboptimal. This study aims to analyze the factors that affect the acceptance of KMS *iLeads* technology using the *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT2) approach. The sample in this study is all employees of PT Pegadaian Regional Office I Medan totaling 61 people. The sampling technique uses the census technique. The method of this research is descriptive statistical analysis. Data was collected using questionnaires. Data analysis in this study uses *Partial Least Square – Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) with SMARTPLS4. The results of this study are: (1) *Performance expectancy*, (2) *Effort expectancy*, (3) *Social influence*, and (4) *Facilitating conditions* have a significant positive influence on *behavioral intention*; (5) *Habit* has a significant positive effect on *behavioral intention* and *use*

History:

Received : 25 Desember 2024
Revised : 10 Januari 2025
Accepted: 29 Januari 2025
Published: 28 Februari 2025

Publisher: LPPM Universitas Darma Agung

Licensed: This work is licensed under

[Attribution-NonCommercial-No](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)

[Derivatives 4.0 International \(CC BY-NC-ND 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/)



behavior; and (6) Behavioral intention has a significant positive effect on use behavior

Keywords: Knowledge Management; Knowledge Management System (KMS); Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)

Pendahuluan

Teknologi merupakan alat yang memudahkan manusia dalam berbagai aspek kehidupan. Pada awalnya, teknologi merujuk pada benda fisik yang diciptakan untuk mendukung aktivitas manusia, namun seiring perkembangannya, maknanya telah meluas mencakup hal-hal tak berwujud, seperti perangkat lunak. Teknologi ini menawarkan kemudahan dan efisiensi bagi penggunaannya. Saat ini, perkembangan teknologi berlangsung sangat pesat dan dampaknya terasa di berbagai sektor (Pratama, dkk., 2021).

Informasi kini dapat diperoleh dengan mudah di era digital saat ini. Sistem yang terdiri dari kombinasi teknologi, manusia, dan prosedur yang terorganisir untuk menyediakan informasi disebut sebagai sistem informasi. Salah satu sub sistem dari sistem informasi adalah sistem pengelolaan pengetahuan, dikenal sebagai *Knowledge Management System (KMS)*. KMS merupakan sistem yang memfasilitasi penyimpanan dan pengelolaan pengetahuan, membantu organisasi dalam mengidentifikasi serta berbagi pengetahuan di antara anggotanya. Dengan KMS, aktivitas yang berbasis pengetahuan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat (Putri, 2020). Sejalan dengan hasil penelitian Azizah dan Wahid (2011) menyatakan bahwa kesiapan organisasi dalam menerapkan KMS mendukung proses pengambilan keputusan organisasi.

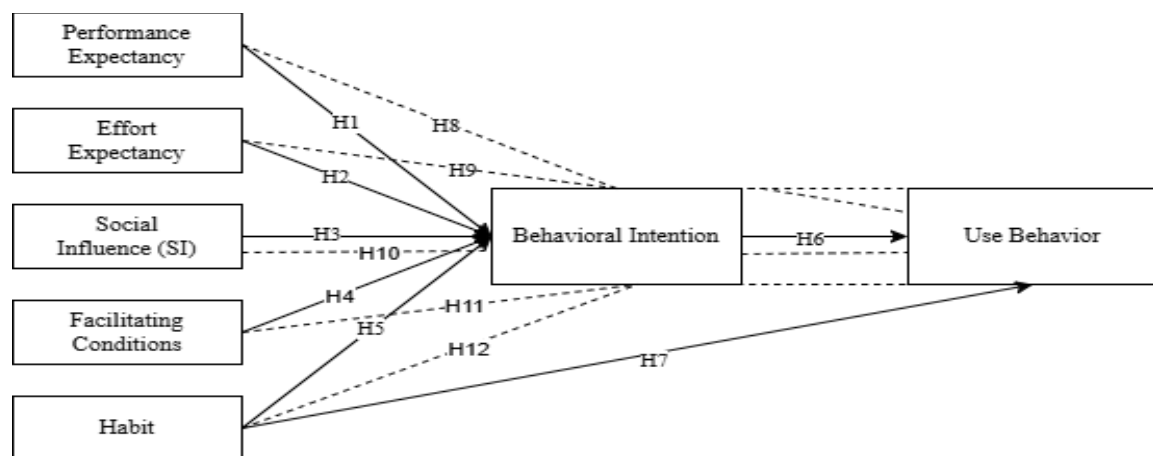
PT Pegadaian adalah sebuah perusahaan besar yang termasuk ke dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi pemain utama dalam sektor jasa gadai di Indonesia. Dengan sekitar 4.500 cabang dan lebih dari 25.000 karyawan, PT Pegadaian mampu bersaing di pasar jasa gadai. Untuk menciptakan dan mengelola aset pengetahuan, serta untuk menjawab tantangan digital pada masa digitalisasi ini, PT Pegadaian menciptakan KMS yang bernama iLeads (*Integrated learning and development system*) yang diciptakan untuk meningkatkan *learning culture* dan sebagai sarana evaluasi penilaian karyawan untuk meningkatkan kompetensi.

Berdasarkan penelitian Rumapea (2021), mengatakan bahwa penerapan *knowledge management* di PT Pegadaian Kanwil I Medan belum mencapai hasil yang maksimal dari sisi penggunaan pengetahuan atau *knowledge utilization*. Pemanfaatan pengetahuan untuk mendukung kinerja karyawan telah menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Namun, pemanfaatan pengetahuan yang tersedia di dalam perusahaan masih dirasa belum optimal.

Agar KMS dapat diimplementasikan secara efektif, penting bagi organisasi untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan teknologi ini. Dalam hal ini, Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT2) memberikan kerangka yang berguna untuk menjelaskan bagaimana individu menerima dan menggunakan KMS. UTAUT2 merupakan model yang didasarkan pada berbagai teori psikologi sosial, termasuk Theory of Reasoned Action (TRA) dan Technology

Acceptance Model (TAM), pertama kali diperkenalkan oleh Venkatesh, Thong, dan Xu (2012). Kurangnya penggunaan KMS iLeads di PT Pegadaian menunjukkan adanya hambatan dalam adopsi teknologi berdasarkan model UTAUT2. Beberapa variabel UTAUT2 yang memengaruhi penerimaan KMS ini meliputi *Performance Expectancy* (harapan kinerja), *Effort Expectancy* (harapan usaha), *Social Influence* (pengaruh sosial), *Facilitating Conditions* (kondisi pendukung), dan *Habit* (kebiasaan).

Adapun Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk menganalisis pengaruh *Performance expectancy* terhadap *behavioral intention* dalam adopsi *knowledge management system* (KMS) pada PT Pegadaian. (2) Untuk menganalisis pengaruh *Effort expectancy* terhadap *behavioral intention* dalam adopsi *knowledge management system* (KMS) pada PT Pegadaian. (3) Untuk menganalisis pengaruh *Social influence* terhadap *behavioral intention* dalam adopsi *knowledge management system* (KMS) pada PT Pegadaian. (4) Untuk menganalisis pengaruh *Facilitating conditions* terhadap *behavioral intention* dalam adopsi *knowledge management system* (KMS) pada PT Pegadaian. (5) Untuk menganalisis pengaruh *Habit* terhadap *behavioral intention* dalam adopsi *knowledge management system* (KMS) pada PT Pegadaian. (6) Untuk menganalisis pengaruh *Behavioral intention* terhadap *usage behavior* dalam adopsi *knowledge management system* (KMS) pada PT Pegadaian. (7) Untuk menganalisis pengaruh *Habit* terhadap *usage behavior* dalam adopsi *knowledge management system* (KMS) pada PT Pegadaian.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian, adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu: H1: *Performance expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention*. H2: *Effort expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention*. H3: *Social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention*. H4: *Facilitating conditions* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention*. H5: *Habit* berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention*. H6: *Behavioral intention* berpengaruh positif signifikan terhadap *usage behavior*. H7: *Habit* berpengaruh positif signifikan terhadap *usage behavior*. H8: *Performance expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap *usage behavior* melalui *behavioral intention*. H9: *Effort expectancy* berpengaruh positif signifikan terhadap *usage behavior* melalui *behavioral intention*. H10: *Social influence* berpengaruh positif signifikan terhadap *usage behavior* melalui *behavioral intention*.

intention. H11: Facilitating conditions berpengaruh positif signifikan terhadap usage behavior melalui behavioral intention. H12: Habit berpengaruh positif signifikan terhadap usage behavior melalui behavioral intention

Metode Penelitian

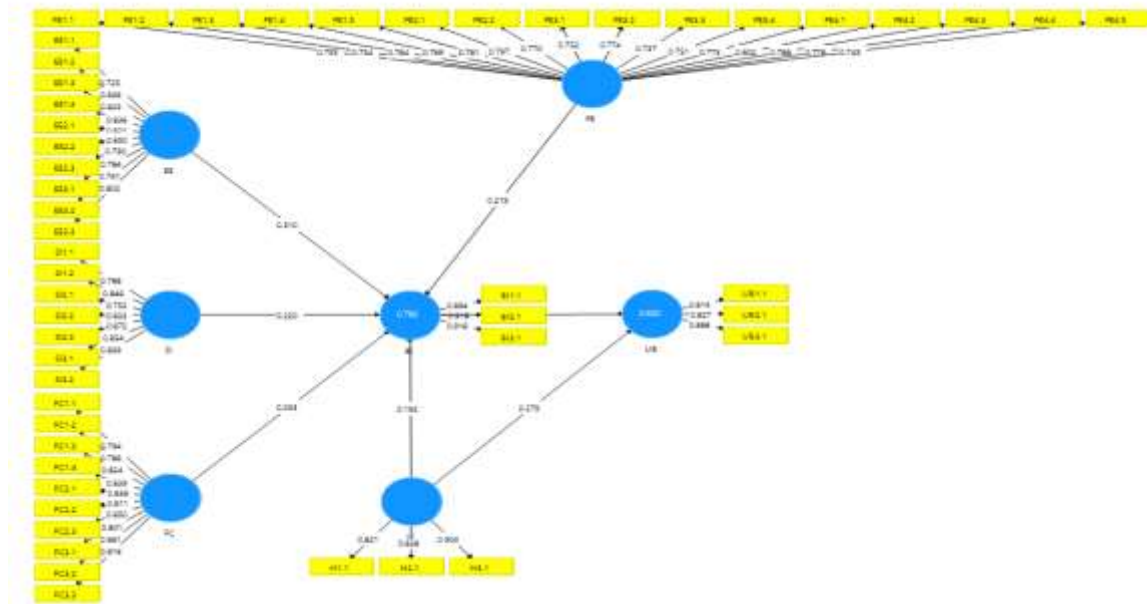
Penelitian ini dilaksanakan di PT Pegadaian Kantor Wilayah I Kota Medan yang beralamat di Jl. Pegadaian, Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara, mulai bulan Mei 2024 hingga bulan Desember 2024, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Untuk menjaga fokus dan relevansi penelitian, batasan operasional ditetapkan dengan mencakup *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), *Facilitating Conditions* (FC), *Habit* (H), *Behavioral Intention* (BI) dan *Use Behavior* (UB). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Pegadaian Kantor Wilayah I Kota Medan sebanyak 61 orang dengan metode sensus. Teknik dan instrument dalam pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, dokumentasi serta kuisioner. Kuisioner dibuat berdasarkan definisi operasional dari setiap indikator variabel dengan 52 item pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala interval.

Metode pengolahan dan analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis *Structural Equation Modeling – Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan software SmartPLS 4.0. SEM digunakan untuk menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstraknya, ataupun hubungan antar konstruk (Santoso, 2012). EM menggabungkan aspek regresi berganda dan analisis faktor untuk mengevaluasi hubungan langsung dan tidak langsung dalam model teoretis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dalam menguji model pengukuran (*outer model*) refleksif, ada 3 kriteria yang diukur yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas data. (Hair, 2014). Adapun hasil pengukuran outer model pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Sumber : Data diolah SmartPLS, 2024

Gambar 2. Path Diagram Outer Model dengan SmartPLS

Keterangan : *Performance Expectancy (PE), Effort Expectancy (EE), Social Influence (SI), Facilitating Conditions (FC), Habit (H), Behavioral Intention (BI) dan Use Behavior (UB).*

Dalam evaluasi model pengukuran (outer model), adapun hasil uji kriteria adalah sebagai berikut:

1. Validitas Konvergen

Tabel 1. Hasil Uji Outer Loading

Variabel	PE	EE	SI	FC	H	BI	UB
PE.1.1	0,755						
PE.1.2	0,754						
PE.1.3	0,784						
PE.1.4	0,789						
PE.1.5	0,781						
PE.2.1	0,797						
PE.2.2	0,770						
PE.3.1	0,752						
PE.3.2	0,774						
PE.3.3	0,737						
PE.3.4	0,751						
PE.4.1	0,773						
PE.4.2	0,802						
PE.4.3	0,788						
PE.4.4	0,776						
PE.4.5	0,745						

Variabel	PE	EE	SI	FC	H	BI	UB
EE.1.1		0,725					
EE.1.2		0,836					
EE.1.3		0,823					
EE.1.4		0,836					
EE.2.1		0,821					
EE.2.2		0,850					
EE.2.3		0,790					
EE.3.1		0,784					
EE.3.2		0,741					
EE.3.3		0,802					
SI.1.1			0,788				
SI.1.2			0,846				
SI.2.1			0,752				
SI.2.2			0,833				
SI.2.3			0,872				
SI.3.1			0,854				
SI.3.2			0,839				
FC.1.1				0,794			
FC.1.2				0,786			
FC.1.3				0,824			
FC.1.4				0,839			
FC.2.1				0,838			
FC.2.2				0,811			
FC.2.3				0,850			
FC.3.1				0,801			
FC.3.2				0,861			
FC.3.3				0,816			
H.1.1					0,821		
H.2.1					0,838		
H.3.1					0,904		
BI.1.1						0,894	
BI.2.1						0,918	
BI.3.1						0,918	
UB.1.1							0,814
UB.2.1							0,827
UB.3.1							0,888

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat dilihat nilai pada setiap indikator atau *outer loading* bernilai lebih dari 0,7, artinya seluruh indikator dalam penelitian valid dan secara keseluruhan indikator yang digunakan pada penelitian ini telah memenuhi syarat *convergent validity*.

Metode lain untuk mengukur validitas konvergen adalah dengan membandingkan nilai *average variance extracted* (AVE). konstruk penelitian dapat dikatakan valid jika nilai AVE > 0,5.

Tabel 2. Hasil Uji AVE

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
PE	0,594	Valid
EE	0,643	Valid
SI	0,684	Valid
FC	0,676	Valid
H	0,731	Valid
BI	0,828	Valid
UB	0,712	Valid

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2024

Nilai Average Variance Extracted (AVE) pada masing-masing indikator memiliki nilai >0,5. Dapat disimpulkan bahwa semua konstruk tersebut memenuhi validitas konvergen yang baik.

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan merupakan indikator reflektif dimana dapat dilihat pada nilai cross loading antara indikator dengan konstraknya.

Tabel 3. Hasil Uji Cross Loading

Variabel	PE	EE	SI	FC	H	BI	UB
PE.1.1	0,755	0,288	0,375	0,545	0,529	0,501	0,523
PE.1.2	0,754	0,261	0,297	0,434	0,354	0,516	0,334
PE.1.3	0,784	0,132	0,343	0,634	0,462	0,511	0,518
PE.1.4	0,789	0,274	0,568	0,433	0,498	0,625	0,587
PE.1.5	0,781	0,341	0,503	0,575	0,481	0,635	0,583
PE.2.1	0,797	0,268	0,379	0,537	0,385	0,519	0,518
PE.2.2	0,770	0,220	0,354	0,599	0,349	0,462	0,499
PE.3.1	0,752	0,106	0,424	0,484	0,321	0,447	0,424
PE.3.2	0,774	0,125	0,287	0,473	0,381	0,497	0,469
PE.3.3	0,737	0,148	0,237	0,384	0,421	0,445	0,539
PE.3.4	0,751	0,278	0,396	0,607	0,486	0,593	0,514
PE.4.1	0,773	0,289	0,488	0,519	0,419	0,592	0,516
PE.4.2	0,802	0,455	0,487	0,513	0,450	0,635	0,511
PE.4.3	0,788	0,407	0,494	0,486	0,407	0,603	0,500
PE.4.4	0,776	0,109	0,289	0,563	0,318	0,473	0,402
PE.4.5	0,745	0,235	0,452	0,484	0,490	0,456	0,438
EE.1.1	0,233	0,725	0,351	0,214	0,352	0,452	0,280
EE.1.2	0,267	0,836	0,522	0,316	0,448	0,585	0,327
EE.1.3	0,247	0,823	0,420	0,340	0,379	0,561	0,405
EE.1.4	0,263	0,836	0,402	0,289	0,351	0,540	0,285

Variabel	PE	EE	SI	FC	H	BI	UB
EE.2.1	0,217	0,821	0,431	0,199	0,321	0,555	0,247
EE.2.2	0,348	0,850	0,528	0,291	0,359	0,582	0,303
EE.2.3	0,231	0,790	0,408	0,290	0,352	0,546	0,316
EE.3.1	0,328	0,784	0,490	0,348	0,233	0,527	0,371
EE.3.2	0,266	0,741	0,336	0,347	0,261	0,475	0,285
EE.3.3	0,258	0,802	0,462	0,258	0,229	0,496	0,317
SI.1.1	0,459	0,401	0,788	0,352	0,386	0,476	0,357
SI.1.2	0,323	0,479	0,846	0,093	0,241	0,444	0,346
SI.2.1	0,372	0,429	0,752	0,267	0,150	0,431	0,331
SI.2.2	0,291	0,438	0,833	0,062	0,162	0,394	0,208
SI.2.3	0,475	0,503	0,872	0,399	0,351	0,644	0,401
SI.3.1	0,535	0,409	0,854	0,416	0,363	0,664	0,487
SI.3.2	0,500	0,500	0,839	0,303	0,373	0,618	0,476
FC.1.1	0,623	0,179	0,394	0,794	0,347	0,528	0,468
FC.1.2	0,474	0,303	0,336	0,786	0,391	0,539	0,504
FC.1.3	0,586	0,260	0,249	0,824	0,438	0,578	0,489
FC.1.4	0,557	0,302	0,323	0,839	0,440	0,544	0,481
FC.2.1	0,540	0,222	0,211	0,838	0,363	0,508	0,446
FC.2.2	0,509	0,292	0,231	0,811	0,386	0,489	0,444
FC.2.3	0,511	0,273	0,181	0,850	0,413	0,530	0,438
FC.3.1	0,526	0,437	0,372	0,801	0,303	0,561	0,490
FC.3.2	0,557	0,350	0,312	0,861	0,488	0,596	0,481
FC.3.3	0,622	0,331	0,264	0,816	0,513	0,576	0,460
H.1.1	0,457	0,249	0,272	0,475	0,821	0,493	0,521
H.2.1	0,456	0,401	0,414	0,353	0,838	0,543	0,533
H.3.1	0,500	0,399	0,260	0,453	0,904	0,594	0,606
BI.1.1	0,606	0,579	0,658	0,514	0,479	0,894	0,696
BI.2.1	0,616	0,611	0,578	0,639	0,633	0,918	0,673
BI.3.1	0,688	0,628	0,560	0,659	0,625	0,918	0,699
UB.1.1	0,549	0,446	0,394	0,499	0,510	0,623	0,814
UB.2.1	0,476	0,245	0,355	0,376	0,402	0,596	0,827
UB.3.1	0,592	0,301	0,428	0,556	0,695	0,691	0,888

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2024

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa semua indikator dari masing-masing variabel dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat validitas diskriminan, yaitu dengan nilai *cross loading* lebih besar dari 0,7 (>0,7).

3. Uji Reliabilitas Data

Dalam analisis SEM-PLS, suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *composite reliability* >0,6 serta diperkuat oleh nilai Cronbach's Alpha >0,7.

Tabel 4. Hasil Uji Cronbach's Alpha dan Composite Reability dengan SmartPLS

Variab	Cronbach's	Composite	reliability	Composite	reliability
--------	------------	-----------	-------------	-----------	-------------

el	alpha	(rho_a)	(rho_c)
PE	0,954	0,957	0,959
EE	0,938	0,941	0,947
SI	0,923	0,940	0,938
FC	0,947	0,948	0,954
H	0,815	0,824	0,891
BI	0,896	0,897	0,935
UB	0,798	0,813	0,881

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel.. nilai *Composite Reliability* semua variabel sudah melebihi 0.6 dan pada nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0.7 yang berarti masing-masing konstruk dalam model yang diestimasi memiliki reliabilitas yang baik. Dan memenuhi asumsi reliabilitas.

Model struktural (*inner model*) dievaluasi dengan menggunakan *R-Square* untuk variabel laten endogen (konstruk dependen), estimasi koefisien jalur dari hasil *bootstrapping*, dan *effect size* (F^2). Adapun diagram jalur (path diagram) inner model sebagai berikut:

1. R^2 untuk variabel laten endogen

Tabel 5. Nilai R^2 untuk Variabel Laten Endogen

Variabel	R-square	R-square adjusted
BI	0,782	0,762
UB	0,620	0,607

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2024

hasil *output R-square* pada tabel mengidentifikasi bahwa terdapat konstruk BI yang termasuk kategori model "baik" dan konstruk UB yang termasuk kategori "moderat".

2. *Effect Size* (F^2)

Tabel 6. Nilai F^2 untuk Variabel Laten Endogen

Variabel	BI	UB
PE	0,090	
EE	0,276	
SI	0,124	
FC	0,127	
H	0,105	0,122
BI		0,525
UB		

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2024

Berdasarkan Tabel 6. dapat diketahui bahwa PE memberikan pengaruh nilai *effect size* terhadap BI sebesar 0,090, artinya konstruk PE berpengaruh kecil terhadap BI. Konstruk EE memberikan pengaruh nilai *effect size* terhadap BI sebesar 0,276,

artinya konstruk EE berpengaruh besar terhadap BI. Konstruk SI memberikan pengaruh *effect size* terhadap BI sebesar 0,124, artinya konstruk SI berpengaruh sedang terhadap BI. Konstruk FC memberikan pengaruh *effect size* terhadap BI sebesar 0,127, artinya konstruk FC berpengaruh sedang terhadap BI. Konstruk H memberikan pengaruh nilai *effect size* terhadap BI sebesar 0,105 artinya konstruk H berpengaruh sedang terhadap BI. Konstruk H memberikan pengaruh nilai *effect size* terhadap UB sebesar 0,122 artinya konstruk H berpengaruh sedang terhadap UB. Konstruk BI memberikan pengaruh nilai *effect size* terhadap UB sebesar 0,525, artinya konstruk BI berpengaruh besar terhadap UB.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan memperhatikan nilai *T-statistics* dan *P-value* dengan tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). *P-Value* digunakan untuk menentukan pengaruh antar variabel berdasarkan hipotesis. Hipotesis dianggap signifikan dan diterima jika *T-statistics* > 1,96 dan *P-value* < 0,05, sedangkan hipotesis ditolak jika *T-statistics* < 1,96 dan *P-value* > 0,05 (Ghozali, 2021).

Variabel	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
PE -> BI	0,219	0,215	0,088	2,484	0,013
EE -> BI	0,310	0,306	0,081	3,822	0,000
SI -> BI	0,220	0,220	0,091	2,406	0,016
FC -> BI	0,233	0,232	0,095	2,456	0,014
H -> BI	0,192	0,204	0,084	2,278	0,023
H -> UB	0,279	0,283	0,117	2,378	0,017
BI -> UB	0,580	0,572	0,119	4,863	0,000
PE -> BI -> UB	0,127	0,124	0,058	2,173	0,030
EE -> BI -> UB	0,180	0,174	0,059	3,050	0,002
SI -> BI -> UB	0,127	0,126	0,060	2,117	0,034
FC -> BI -> UB	0,135	0,135	0,066	2,051	0,040
H -> BI -> UB	0,111	0,113	0,046	2,431	0,015

Sumber : Data diolah SmartPLS, 2024

Pembahasan

Pengaruh PE terhadap BI menghasilkan *t-statistics* sebesar 2,484 < 1,96. Dapat disimpulkan bahwa PE berpengaruh signifikan terhadap BI. Berdasarkan hasil ini yang menduga PE terhadap BI, dapat diterima. Dan melihat nilai *original sample* sebesar 0,219 merupakan nilai positif.

Pengaruh EE terhadap BI menghasilkan *t-statistics* sebesar $3,822 < 1,96$. Dapat disimpulkan bahwa EE berpengaruh signifikan terhadap BI. Berdasarkan hasil ini yang menduga EE BI, dapat diterima. Dan melihat nilai *original sample* sebesar 0,310 merupakan nilai positif.

Pengaruh SI terhadap BI menghasilkan *t-statistics* sebesar $2,406 > 1,96$. Dapat disimpulkan bahwa SI berpengaruh signifikan terhadap BI. Berdasarkan hasil ini yang menduga persepsi kemudahan (EE) berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan (BI), dapat diterima. Dengan nilai positif *original sample* sebesar 0,220.

Pengaruh FC terhadap BI menghasilkan *t-statistics* sebesar $2,456 > 1,96$. Dapat disimpulkan bahwa FC berpengaruh signifikan terhadap BI. Berdasarkan hasil ini yang menduga FC berpengaruh signifikan terhadap BI, dapat diterima. Dengan nilai positif *original sample* sebesar 0,233.

Pengaruh H terhadap BI menghasilkan *t-statistics* sebesar $2,278 > 1,96$. Dapat disimpulkan bahwa H berpengaruh signifikan BI. Berdasarkan hasil ini yang menduga H berpengaruh signifikan terhadap BI, dapat diterima. Dengan nilai positif *original sample* sebesar 0,192.

Pengaruh H terhadap UB menghasilkan *t-statistics* sebesar $2,378 > 1,96$. Dapat disimpulkan bahwa H berpengaruh signifikan UB. Berdasarkan hasil ini yang menduga H berpengaruh signifikan terhadap UB, dapat diterima. Dengan nilai positif *original sample* sebesar 0,279.

Pengaruh BI terhadap UB menghasilkan *t-statistics* sebesar $4,863 > 1,96$. Dapat disimpulkan bahwa BI berpengaruh signifikan terhadap UB. Berdasarkan hasil ini yang menduga BI berpengaruh signifikan terhadap UB, dapat diterima. Dengan nilai positif *original sample* sebesar 0,580.

Pengaruh PE terhadap UB melalui BI menghasilkan *t-statistics* sebesar $2,173 > 1,96$. Dapat disimpulkan UB melalui BI berpengaruh signifikan terhadap UB melalui BI. Berdasarkan hasil ini yang menduga PE berpengaruh signifikan terhadap UB melalui BI, dapat diterima. Dengan nilai positif *original sample* sebesar 0,127.

Pengaruh EE terhadap UB melalui BI menghasilkan *t-statistics* sebesar $3,050 > 1,96$. Dapat disimpulkan bahwa EE berpengaruh signifikan terhadap UB melalui BI. Berdasarkan hasil ini yang menduga EE berpengaruh signifikan terhadap UB melalui BI, dapat diterima. Dengan nilai positif *original sample* sebesar 0,180.

Pengaruh SI terhadap UB melalui BI menghasilkan *T-statistics* sebesar $2,117 < 1,985$. Dapat disimpulkan bahwa SI berpengaruh signifikan terhadap UB melalui BI. Berdasarkan hasil ini yang menduga SI berpengaruh signifikan terhadap UB melalui BI) tidak dapat diterima. Dengan nilai positif *original sample* sebesar 0,127.

Pengaruh FC terhadap UB melalui BI menghasilkan *t-statistics* sebesar $2,051 > 1,96$. Dapat disimpulkan bahwa FC berpengaruh signifikan terhadap UB melalui BI.

Berdasarkan hasil ini yang menduga FC berpengaruh signifikan terhadap UB melalui BI, dapat diterima. Dengan nilai positif *original sample* sebesar 0,135.

Pengaruh H terhadap UB melalui BI menghasilkan *t-statistics* sebesar 2,431 > 1,96. Dapat disimpulkan bahwa H berpengaruh signifikan terhadap UB melalui BI. Berdasarkan hasil ini yang menduga H berpengaruh signifikan terhadap UB melalui BI, dapat diterima. Dengan nilai positif *original sample* sebesar 0,111.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) *Performance expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*; (2) *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*; (3) *Social influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*; (4) *Facilitating conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*; (5) *Habit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*; (6) *Habit* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use behavior*; (7) *Behavioral intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *use behavior*.

Hasil penelitian ini kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan kebijakan manajemen, perusahaan disarankan untuk terus mensosialisasikan manfaat KMS, menyediakan panduan penggunaan yang mudah diakses, serta memberikan insentif bagi karyawan yang aktif menggunakan sistem, seperti program penghargaan atau poin yang dapat ditukar. Selain itu, materi dalam modul self-learning perlu diperbarui agar lebih relevan dengan kebutuhan kerja. Secara akademis, penelitian ini dapat menjadi acuan awal untuk studi lebih lanjut mengenai penerapan KMS berbasis pendekatan UTAUT2, khususnya terkait kebiasaan, niat perilaku, dan perilaku penggunaan, serta penguatan budaya pembelajaran mandiri melalui sistem KMS dan penerapan manajemen talenta.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Nur., dan Wahid., Abdul. 2011. Evaluasi Kesiapan Organisasi Dalam Menerapkan *Knowledge Management System (KMS)* Pada Perguruan Tinggi Raha Raja. 1(2). 185-196.
- Ghozali, Imam. 2021. *Structural Equation Modelling dengan Metode Alternatif Partial Least Squares (PLS)*. Edisi 5. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Hair, Joseph E, Jr et al. (2014). *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, inc. California. USA.10

- Pratama., A., Larasati., A., S., Wulansari., A. 2021. Analisis Kualitas Website Sistem Langitan Umaha Dengan Webqual 4.0 dan Importance Performance Analysis. *Journal of Information Systems and Informatics*. 3(3). 519-533.
- Putri., A., R. 2020. Analisis Faktor Penerimaan *Knowledge Management System (Kms)* Dengan Pendekatan *Technology Readiness Acceptance Model (Tram)* (Studi Kasus: Pt. Bni Persero). ITS. Surabaya.
- Rumapea., V. 2021. Analisis *Knowledge Management* Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah I Medan). Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.